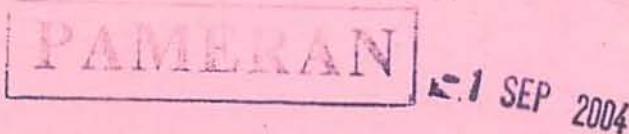


20



LAPORAN PENELITIAN
DIK SUPLEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2000



KESESUAIAN RESPON DENGAN BENTUK BERCAK: STUDI EKSPLORASI TERHADAP TES ROSCHACH

Peneliti :

ENDANG RETNO SURJANINGRUM, S.Psi.

Drs. SUDARYONO, SU.

Drs. HAWAIM MACHRUS, M.Si.

FITRI ANDRIANI, S.Psi.

EDI DWI RIYANTO, S.Psi., M.Hum.

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : Dana DIK Suplemen Universitas Airlangga

SK. Rektor : 4934/J03/PG/2000

Tanggal : 13 Juni 2000

Nomor Urut : 35

11/04
18/04

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desember, 2000



LAPORAN PENELITIAN
DIK SUPLEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2000

KESESUAIAN RESPON DENGAN BENTUK BERCAK: STUDI EKSPLORASI TERHADAP TES ROSCHACH

Peneliti :

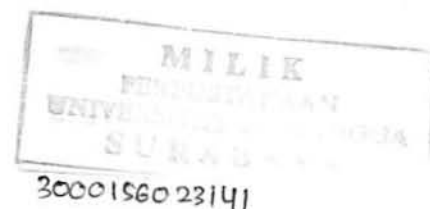
ENDANG RETNO SURJANINGRUM, S.Psi.

Drs. SUDARYONO, SU.

Drs. HAWAIM MACHRUS, M.Si.

FITRI ANDRIANI, S.Psi.

EDI DWI RIYANTO, S.Psi., M.Hum.



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : Dana DIK Suplemen Universitas Airlangga

SK. Rektor : 4934/J03/PG/2000

Tanggal : 13 Juni 2000

Nomor Urut : 35

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desember, 2000



RESEARCH REPORT ON THE ...
EXPLORING THE ...

...
...
...
...

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



LEMBAGA PENELITIAN

1. Puslit Pembangunan Regional
2. Puslit Obat Tradisional
3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584)
4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718)
5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720)
6. Puslit/Studi Wanita (5995722)
7. Puslit Olah Raga
8. Puslit Bioenergi
9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719)
10. Puslit/ Kesehatan Reproduksi

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5995246
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Kesesuaian Respon Dengan Bentuk Bercak : Studi Eksplorasi Terhadap Tes Rorschach
- b. Macam Penelitian : Fundamental, Terapan, Pengembangan
- c. Katagori Penelitian : I II III
2. Kepala Proyek Penelitian
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Endang R. Suryaningrum, S.Psi.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda (Gol III/a) 132 206 062
 - d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar
 - e. Fakultas/Puslit/Jurusan : Fakultas Psikologi/Psikologi Klinis
 - f. Univ./Inst. /Akademi : Universitas Airlangga
 - g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Ilmu Sosial khususnya Ilmu Sosiologi
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 (lima) orang
4. Lokasi Penelitian : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
5. Kerjasama dengan Instansi Lain
 - a. Nama Instansi : -
 - b. A l a m a t : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 2.700.000,00
8. Seminar Hasil Penelitian
 - a. Dilaksanakan Tanggal : 17 Januari 2001
 - b. Hasil Penelitian : Baik Sekali Baik
 Sedang Kurang

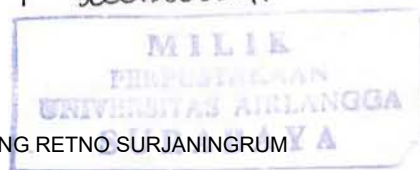
Surabaya, 17 Januari 2001



Mengetahui/Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S. †
NIP. 130 701 125

3000156023141



RINGKASAN**KESESUAIAN RESPON DENGAN BENTUK BERCAK: STUDI EKSPLORATIF TERHADAP TES RORSCHACH (Endang Retno Surjaningrum, H. Machrus, Sudaryono, Fitri Andriani, Edi Dwi Rianto)**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan daftar respon tes Rorschach yang telah dinilai sesuai dengan daerah atau bentuk bercak yang digunakan sebagai dasar terhentuknya konsep respon. Hal ini dianggap penting karena Tes Rorschach sebagai suatu teknik proyektif banyak memunculkan kemungkinan subjektifitas penilaian sehingga perlu dibuat suatu pedoman untuk mengurangnya. Salah satu yang perlu dilakukan adalah pedoman untuk menentukan apakah respon yang muncul dari seorang testee dapat diberi nilai +1 karena konsep yang dibuatnya sesuai dengan bentuk atau daerah bercak yang digunakannya. Dengan pedoman yang dihasilkan ini, suatu respon yang selama ini menimbulkan penilaian yang beragam tidak lagi terjadi.

Sampel dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengikuti Mata Kuliah Tes Rorschach semester Gasal Tahun 2000/2001. Sampel diambil dengan teknik accidental sampling, karena beberapa mahasiswa peserta tidak hadir. Dari 57 mahasiswa peserta, terjaring sebanyak 39 orang yang bertindak sebagai subjek penelitian. Mereka diberi daftar respon Tes Rorschach yang dikumpulkan dari respon-respon protokol Tes Rorschach tahun-tahun sebelumnya dan satu set kartu Rorschach. Kemudian Subjek memberi penilaian kepada setiap respon dengan memperhatikan kartu aslinya. Data hasilnya diolah untuk mengetahui prosentase masing-masing respon.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 37 daftar respon yang dapat di kategorikan "SESUAI", 3 respon dikategorikan "TIDAK SESUAI", dan sisanya tidak terkategori. Selain itu muncul beberapa respon "Tidak tahu" karena bentuk asli respon yang dimaksud kurang dikenal luas oleh subjek. Beberapa respon terpaksa dibatalkan karena tidak tercantum dalam peta lokasi atau terjadi kesalahan penomoran.

Dari penelitian ini disarankan pada penelitian selanjutnya yang mengungkap hal semacam ini, peneliti menggunakan subjek yang lebih banyak dan berasal dari latar belakang yang lebih bervariasi dan pemilihan daftar respon dilakukan secara lebih cermat. Selanjutnya, daftar respon yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penilaian.

(L.P. FAK. PSIKOLOGI. No Kontrak)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan bimbingan Allah Yang Mahakuasa serta perjuangan keras tim peneliti, akhirnya penelitian dan laporannya ini berhasil kami selesaikan. Diantara timbunan kertas, kami berharap penelitian ini banyak manfaatnya dan tiada sia-sia hasilnya. Harapan tersebut membuka ingatan kami akan jasa yang tak terhitung dari lingkungan sekitar. Maka tiadalah cukup berharga diri dan eksistensi kami tanpa rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga selaku pimpinan tertinggi di lingkungan kerja yang memberi banyak kesempatan tumbuhnya penelitian.
2. ^{Prof.} Dr. Sarmanu, Selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. M. Zainuddin, Apt. sebagai pimpinan tertinggi di Fakultas Psikologi Unair.
4. Para mahasiswa peserta mata kuliah Tes Rorschach yang kami cintai dan banggakan, baik yang terlibat dalam penelitian atau tidak, terima kasih atas kerjasama dan penghargaanannya. Kalian selalu menjadi pendorong dan inspirator. Jangan lelah berjuang.
5. Rekan-rekan dosen dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu disini.

Atas kerjasama dan kesempatan yang telah diberikan, tiada yang dapat kami balaskan selain seuntai kata terima kasih. Semoga Allah membalas kebaikan Anda. Dan dalam penelitian ini, kami selalu siap dengan kritik dan saran.

Surabaya, Desember 2000

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	i-a
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan Penelitian	4
B. Manfaat Penelitian	4
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teknik Rorschach	5
B. Sistem Penilaian	6
C. Metode Interpretasi	10
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel	11
B. Definisi Operasional Variabel.....	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Alat Pengumpul Data	12
E. Prosedur Penelitian	12
F. Analisis Data	13
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	14

B. Pembahasan	30
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1. Jumlah nilai yang diperoleh setiap respon berdasarkan penilaian dari 39 subjek dan prosentasenya.**
2. **Tabel 2. Daftar Respon Kategori “Sesuai” berdasarkan nilai kasar dan prosentasenya**
3. **Tabel 3. Daftar Respon Kategori “Tidak Sesuai” berdasarkan nilai kasar dan prosentasenya.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kajian Ilmu Psikologi, seorang psikolog atau orang yang belajar mengenai psikologi (mahasiswa) dikenalkan dengan beberapa macam tes psikologi. Tes-tes psikologi ini digunakan sebagai alat bantu dalam mengungkap berbagai sisi psikologis dari seorang individu (klien). Kegiatan yang melibatkannya biasa disebut dengan asesmen. Alat tes psikologi atau yang biasa dikenal dengan sebutan psikotes ini dikenal dalam mata kuliah psikodiagnostik. Macam psikodiagnostik ini dapat dibedakan dalam jenis proyektif dan non proyektif, sedangkan dari sisi psikologis yang diungkap dibedakan dalam tes kemampuan umum atau tes intelegensi, tes kemampuan khusus atau tes bakat, dan tes kepribadian. Diantara sejumlah tes psikologi ini terdapat satu yang cukup klasik yaitu Tes Rorschach.

Sebagai salah satu alat pengungkap psikodiagnostik untuk tujuan asesmen psikologi, Tes Rorschach merupakan metode proyektif yang biasa digunakan untuk mengungkap aspek kepribadian individu. Tes yang berbentuk rangsang bercak tinta ini mengharuskan seseorang merespon bentuk, gambar, atau persepsi apapun yang muncul setelah seseorang melihat gambar tersebut. Bentuk bercak tinta ini sekilas tampak abstrak karena dibuat dari tinta yang ditetaskan pada sehelai kertas yang dilipat sehingga berbentuk simetri. Dari rangsang yang ambiguous atau tidak jelas ini ternyata orang dapat memberikan reaksi spontan dan bermacam-macam, dan merefleksikan kepribadiannya. Sedangkan perilaku yang muncul dalam menghadapi

stimulus yang tidak jelas itulah yang dianggap sebagai sampel yang akan menjelaskan kepribadian seseorang (subjek).

Karena pengalaman dan berbagai latar belakang, maka orang dapat memberikan respon sesuai dengan apersepsi dirinya. Hal ini menyebabkan respon terhadap rangsang gambar bercak tinta ini sangat beragam. Sedangkan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam penilaian suatu tes psikologi adalah objektivitas. Untuk memenuhi objektivitas ini, maka respon (jawaban) yang diberikan oleh seorang subjek terhadap pola stimulus yang disajikan harus ditentukan dalam standar atau kriteria yang seragam dan di dalam Tes Rorschach hal ini dicapai dengan cara melakukan model penilaian (skoring) secara kuantitatif. Dari respon yang diberikan subjek, seorang psikolog atau mahasiswa psikologi akan memberikan penilaian (skoring) secara kuantitatif berdasarkan lima hal, yaitu: lokasi, determinan, content, form level rating (FLR), dan jawaban populer. Salah satu tujuan dari skoring ini selain sebagai tahap awal sebelum menuju ke interpretasi hasil berupa dinamika kepribadian subjek adalah juga sebagai upaya mencapai objektivitas penilaian. Sungguhpun demikian, penilaian terhadap tes ini masih dianggap tinggi subjektivitasnya.

Salah satu aspek skoring, yaitu FLR mengharuskan seorang tester memberikan suatu nilai berupa angka terhadap respon yang diberikan subjek berdasarkan beberapa kriteria. Salah satu kriteria tersebut adalah kesesuaian respon dengan bentuk bercak (akurasi), dalam hal ini skor yang diberikan adalah +1. Berdasarkan pengalaman mengajar mata kuliah ini, banyak tester pemula (mahasiswa) merasa kesulitan memberikan skor ini karena mereka ragu-ragu apakah respon tersebut benar sesuai dengan bentuk bercak, karena bentuknya yang tidak jelas sehingga

dapat dipersepsi apa saja. Akibatnya, banyak yang terlalu hati-hati dengan cara memberikan skor rendah, dan sebaliknya banyak pula yang terlalu ceroboh dengan memberikan skor tinggi. Tidak seperti halnya daftar jawaban populer, pedoman terperinci mengenai aspek penilaian ini belum ada. Padahal secara langsung skor yang diberikan ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil interpretasi. Suatu cara yang dapat dilakukan untuk menghindari subjektivitas dari aspek penilaian ini adalah dengan mengumpulkan penilaian dari banyak orang (*inter rater*) terhadap suatu respon dalam hal kesesuaiannya dengan bentuk bercak. Dengan cara ini diharapkan penilaian apakah suatu respon sesuai dengan bentuk bercaknya (akurat) dipandang dan dinilai sama oleh banyak orang sehingga secara dini dapat dikatakan bahwa respon tersebut berdasar dan layak diberikan skor yang seharusnya, yaitu +1.

B. Perumusan Masalah

Karena pedoman penilaian FLR yang berdasarkan pada kesesuaian respon dengan bentuk bercak belum ada, menyebabkan mahasiswa (tester pemula) kurang mampu memberikan penilaian secara tepat, sehingga dirasa perlu untuk menyusun pedoman tersebut. Jadi permasalahan yang diajukan adalah bagaimana suatu respon akan diberikan nilai basal rating berdasarkan kesesuaiannya dengan bentuk bercak, jika pedoman untuk itu belum ada?

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendapatkan daftar pemberian skor +1 yang didasarkan dari kesesuaian suatu respon Tes Rorschach dengan daerah atau bentuk bercak (*akurat/accuracy*) melalui proses *inter rater* sehingga dapat dihindari subjektivitas penilaian.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini dapat disajikan suatu daftar respon Tes Rorschach yang dianggap sesuai dengan daerah atau bentuk bercak (*akurat*) secara objektif berdasarkan penilaian banyak rater sehingga pengguna tes ini pada masa yang akan datang mempunyai pedoman yang pasti dan jelas sehingga tidak terjadi perbedaan penilaian.
2. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan alat ukur psikologi sebagai alat asesmen pada khususnya dan ilmu pengetahuan di bidang psikologi pada umumnya dengan meningkatkan tingkat objektivitas alat ukur psikologi.

BAB III**TINJAUAN PUSTAKA****A. Teknik Rorschach**

Rorschach menggunakan teknik proyektif dengan bercak tinta sebagai rangsang untuk mengungkap kepribadian individu (Anastasi, 1988). Penggunaan bercak tinta sebagai rangsang ini pertama kali dikemukakan oleh Justinus Kerner (dalam Klopfer dan Davidson, 1962) yang menemukan secara tak sengaja bahwa gambar bercak tinta dapat menimbulkan kesan yang bermacam-macam dan bagi orang yang satu dengan yang lain tidak sama, karena gambar bercak tinta tersebut tidak pasti bentuknya dan tidak terstruktur.

Teknik ini pertama kali ditampilkan oleh Hermann Rorschach, seorang psikiater pada tahun 1921. Ia menggambarkan pola-pola hasil temuannya sebagai berikut:

Beberapa bercak tinta yang besar dipercikkan di atas selembar kertas yang dilipat, sehingga dengan demikian bercak tersebut membentang diantara dua tengahan lipatan kertas tersebut. Gambar-gambar yang dihasilkan oleh bercak ini tidak semuanya dapat dipergunakan. Sebab untuk dapat dipergunakan harus memenuhi syarat-syarat. Pertama bentuknya harus sederhana; sebab gambar yang sulit akan mempersulit perhitungan faktor-faktor eksperimen. Selanjutnya distribusi bercak-bercak tersebut harus memenuhi persyaratan-persyaratan komposisi tertentu atau tidak bersifat sugestif.....(Klopfer dan Davidson, 1962)

Bercak-bercak yang dibuatnya selanjutnya diuji-cobakan pada ribuan orang selama sepuluh tahun hingga akhirnya ia menemukan sepuluh kartu terpilih yang dipergunakan hingga sekarang.

Selama bertahun-tahun bercak tinta dari Rorschach ini telah diteliti. Pada awalnya, penggunaannya hanya dimaksudkan sebagai sebuah metode untuk melakukan penelitian terhadap imajinasi visual melalui analisa terhadap content (isi)

respons subjek. Namun kemudian berdasarkan aspek-aspek struktural dan formil dari reaksi-reaksi subjek atas bentuk bercak tinta ini ternyata mampu memperlihatkan kepribadian secara baik dari subjek yang bersangkutan (Klopper dan Davidson, 1962)

Klopper dan Davidson (dalam Wulan, 1991) juga mengatakan bahwa dalam menghadapi rangsang yang ambigu ternyata individu memberikan reaksi yang spontan dan bermacam-macam, perilaku yang diberikan dalam menghadapi rangsang yang tidak jelas itulah yang dianggap sampel dari kepribadian subjek.

Groth-Marnat (dalam Wulan, 1991) mengatakan bahwa untuk menghasilkan suatu jawaban terhadap bercak tinta yang dihadapi, individu menggunakan imajinasi dan idenya, disini dibutuhkan juga pengalaman-pengalaman masa lalunya.

Tes Rorschach disebut juga tes persepsi karena tes ini mencari hubungan antara kepribadian dengan persepsi (Blum dkk. dalam Wulan, 1991). Diterangkan lebih lanjut bahwa persepsi seorang individu dipengaruhi oleh pengetahuan yang telah dimiliki dan pengalaman masa lalunya. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki individu adalah hasil interaksi individu tersebut dengan lingkungan dan kebudayaan masing-masing. Jadi persepsi sifatnya subjektif, masing-masing individu tidak sama, sehingga dapat diduga bahwa dalam memberi jawaban terhadap bercak tinta dari Rorschach tiap individu tidak sama pula.

B. Sistem Penilaian

Sistem penilaian dan interpretasi teknik ini mula pertam dikenalkan oleh asisten Rorschach, Oberholzer yang berusaha menerjemahkan hasil karya Rorschach ke

dalam Bahasa Inggris (Beck et. al, 1961). Pada awalnya banyak tantangan yang harus dihadapi, karena masih banyak psikolog atau ahli psikometri yang beranggapan bahwa metode ini masih menggunakan cara yang subyektif dan secara eksperimental tidak terkontrol. Hingga akhirnya Klopfer mencoba menghimpun penerbitan Rorschach Research Exchange dan mulai dikenalkan cara-cara administrasi secara standard.

Sistem penilaian terhadap teknik Rorschach ini berdasarkan pada sepuluh kartu Rorschach yang telah terpilih (Allen, 1953) dengan pencatatan pada setiap responnya. Berbagai hal yang termasuk dalam administrasi yaitu yang menyangkut persiapan (mempersiapkan testee, materi, lembar pencatatan dan situasi), pengaturan tempat duduk, pemberian instruksi, pencatatan waktu dan respon diperhitungkan secara (Klopfer and Davidson, 1962; Beck et. Al, 1961; Allen, 1953). Semua ini dilakukan karena teknik Rorschach sebagai teknik proyektif perlu dieliminir tingkat subjektivitasnya.

Selain persiapan dalam administrasi, subjektivitas penilaian perlu dilakukan melalui metode dan panduan penilaian secara terstruktur (Beck et. Al, 1961). Setelah melalui tahap administrasi, maka seorang administrator atau tester akan mendapatkan data berupa konsep-konsep jawaban atau respon dari subjek yang dikenai tes ini. Respon-respon tersebut kemudian dinilai secara bertahap dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu menyangkut lokasi, determinan, content (isi), popular-originalitas (allen, 1953; Beck, 1961; Rabin and Haworth, 1960), serta penilaian yang disebut Form Level Rating (Klopfer and Davidson, 1962).

Penilaian lokasi mengarah pada letak atau posisi tempat suatu respon berasal. Penilaian ini secara garis besar terdiri atas lokasi keseluruhan (Whole/W), Bagian

yang cukup besar dari bercak (Large Detail/D), bagian yang cukup kecil (Small Detail/d), atau bagian yang berwarna putih (White Space/S) dan beberapa perinciannya (Klopfers and Davidson, 1962).

Penilaian determinan terkait dengan bagaimana suatu respon tersebut muncul dan dijelaskan (Allen, 1953). Menurut Klopfers, penilaian ini terdiri dari pengklasifikasian setiap respon menurut kualitas dari materi bercak yang menentukan respon, apakah kesan atau respon tersebut muncul sebagai bentuk, warna, gerakan, atau bayangan.

Penilaian terhadap isi (content) adalah usaha mengklasifikasi isi atau makna suatu respon (Klopfers and Davidson, 1962; Allen, 1953). Pada umumnya yang lebih banyak digunakan adalah klasifikasi manusia, hewan, tumbuhan, objek, atau berbagai macam kandungan makna yang dapat diberikan tersendiri (khusus).

Penilaian terhadap populer-originalitas suatu respon diberikan berdasarkan kuantitas munculnya suatu respon, yaitu apakah suatu respon muncul berulang-ulang (populer) atau tidak.

Penilaian terhadap Form Level adalah penilaian terhadap kemampuan seseorang dalam memperinci konsep-konsepnya dan kesanggupannya mengatur beberapa bagian dari bercak ke dalam konsep yang lebih luas dan berarti (Klopfers and Davidson, 1962). Nilai ini diberikan dalam bentuk angka. Pemberian nilai Form Level ini dilakukan dengan cara pertama diberikan dulu nilai dasar (Basal rating) lalu diberikan tambahan atau pengurangan menurut beberapa pedoman sehingga diperoleh nilai akhir.

Allen (1953), Beck et. Al (1961), Rabin and Haworth (1960) tidak memperinci penilaian sampai ke penilaian Form Level. Mereka cenderung

melakukan penilaian dengan memberikan skor tambahan + atau - di belakang simbol determinan, sehingga akan diperoleh model penilaian F+/F-, M+/M-, FC+/FC- dan seterusnya.

Dalam penilaian form level, suatu respon akan dinilai +1,0 jika responnya mempunyai bentuk yang pasti atau jelas (definit) dan konsepnya sesuai dengan bagian atau daerah bercak yang digunakannya. Sebaliknya jika suatu respon mempunyai bentuk yang tidak jelas akan diberikan nilai 0,0 (indefinit) atau 0,5 (semi-definit). Namun jika konsepnya memiliki bentuk yang jelas sedangkan daerah yang digunakannya kurang dapat mewakili atau kurang sesuai, respon tersebut akan diberikan nilai 0,0 atau -1,0. Hal ini oleh Klopfer and Davidson disebut dengan akurasi (Accuracy). Sedangkan menurut penilaian Allen dan yang lainnya, suatu respon yang dianggap sesuai dengan daerah atau bagian bercak yang digunakannya akan dinilai F+ tidak peduli apakah bentuk konsepnya jelas (definit) atau tidak dan dinilai F- jika responnya dianggap kurang sesuai.

Dalam penilaian form level, setiap spesifikasi atau organisasi yang membangun akan menyebabkan suatu penambahan nilai 0,5 terhadap nilai dasarnya (Basal rating) dan sebaliknya akan dikurang 0,5 jika spesifikasi atau organisasinya tidak sesuai sehingga merusak pemahaman mengenai respon tersebut. Dalam penilaian Allen dan yang lain, spesifikasi yang bagus dan konstruktif akan menyebabkan pemberian simbol + dan jika sebaliknya akan mendapatkan nilai -. Jika tidak ada unsur-unsur tersebut, maka suatu simbol determinan tidak akan mendapatkan penambahan + atau -, sehingga akan diperoleh nilai F, M, FC, CF, dan seterusnya.

C. Metode Interpretasi

Cara melakukan interpretasi terhadap teknik Rorschach ini ada bermacam-macam. Interpretasi berdasarkan sistem penilaian sebelumnya (kuantitatif) banyak dikenalkan oleh Klopfer and Davidson (1962), Allen (1953), dan Beck et. Al (1961). Namun selain cara tersebut mereka dan beberapa ahli lain juga mengenalkan metode secara kualitatif, diantaranya metode analisa tiap-tiap kartu (Klopfer and Davidson, 1962), metode pemaknaan setiap unsur respon (Gilbert, 1978), dan pendekatan melalui konsep-konsep psikodinamika (Beck, 1952).

Karena teknik Rorschach ini adalah suatu teknik proyektif, setiap metode interpretasi mempunyai landasan dan pembenaran yang cukup dapat dipertanggungjawabkan. Metode interpretasi melalui nilai kuantitatif dimaksudkan sebagai cara mengurangi subyektifitas sesedikit mungkin dan banyak ditujukan untuk membantu pemula, sedangkan metode kualitatif memang banyak dianjurkan kepada mereka yang telah berpengalaman memiliki konsep dasar psikodinamika yang mendalam.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian respon Tes Rorschach dengan bentuk bercak.

C. Definisi Operasional Variabel

Kesesuaian respon Tes Rorschach dengan bentuk bercak adalah pemberian nilai basal rating yang didasarkan pada perbandingan konsep respon yang muncul dari *testee* dengan daerah bercak yang digunakan sebagai dasar munculnya konsep tersebut. Variasi pemberian nilainya adalah +1 dan 0 atau -1.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fak. Psikologi Unair yang sedang mengikuti Mata Kuliah Psikodiagnostik VIII (Tes Rorschach) semester gasal 2000/2001. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu mahasiswa yang hadir pada saat penelitian ini berlangsung sejumlah 39 dari 57 jumlah peserta yang seharusnya. Mahasiswa selebihnya tidak hadir karena berbagai alasan.

prosentase dan berdasarkan pertimbangan nilai tertentu akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan nilai *basal rating* (FLR) respon tersebut.

G. Analisis data

Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif dengan menampilkan jumlah nilai yang diperoleh setiap respon dari setiap kartu dan prosentasesnya.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pengambilan data mengenai penilaian kesesuaian respon dengan bentuk bercak dilakukan dengan cara setiap subjek penelitian mengisi daftar respon yang telah disertai dengan peta lokasi dengan mencocokkannya terhadap kartu Rorschach yang asli. Para subjek memberikan empat kriteria penilaian, yaitu untuk respon yang dianggap sesuai dengan bentuk bercak pada kartu dinilai +1, untuk respon yang tidak sesuai dengan bentuk bercak pada kartu dinilai 0 dan -1 (-1 jika respon sangat menyimpang dari bentuk bercaknya), dan penilaian tidak tahu diberikan jika subjek tidak mengenal bentuk nyata dari respon yang dimaksud.

Penilaian yang diberikan terhadap masing-masing respon tersebut oleh 39 orang subjek kemudian dihitung jumlahnya setiap respon. Dari penghitungan inilah ternyata diperoleh data bahwa terdapat beberapa respon yang bentuknya tidak dikenal luas oleh beberapa orang subjek sehingga muncul respon tidak tahu. Selain itu juga terdapat beberapa respon yang kurang jelas peta lokasinya sehingga subjek ragu-ragu dalam memberikan respon atau muncul sebagai respon tidak tahu dan tidak sesuai. Untuk kategori kedua ini hasil penelitian terpaksa harus dibatalkan karena hasilnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penghitungan data selengkapnya dan yang telah diprosentasekan hasilnya disajikan dalam Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Jumlah nilai yang diperoleh setiap respon berdasarkan penilaian dari 39 subjek dan prosentasenya.

KARTU I

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai		% Tidak sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	I	TOTAL			
1.	Orang tangannya mengacung di kepala	4	6	10	29	39	25,64103	74,35897	100
2.	Seorang wanita	7	12	19	20	39	48,71795	51,28205	100
3.	Sayap bidadari	1	5	6	29	35*	15,38462	74,35897	89,74359
4.	Serangga pemakan kelapa	3	4	7	26	33*	17,94872	66,66667	84,61538
5.	Topeng halloween	0	6	6	33	39	15,38462	84,61538	100
6.	Huruf A yang divariasikan	3	11	14	25	39	35,89744	64,10256	100
7.	Anjing kembar sedang akrobat	4	14	18	21	39	46,15385	53,84615	100
8.	Belalang	4	8	12	24	36*	30,76923	61,53846	92,30769
9.	Baju penari yang lebar	3	11	14	25	39	35,89744	64,10256	100
10.	Kepala rubah	5	5	10	29	39	25,64103	74,35897	100
11.	Benua Amerika	5	8	13	21	34*	33,33333	53,84615	87,17949
12.	Serigala	5	6	11	28	39	28,20513	71,79487	100

13.	Topi yang ada kupingnya	4	5	9	28	37*	23,07692	71,79487	94,87179
14.	Mahkota	2	7	9	30	39	23,07692	76,92308	100
15.	Rumah kuno	9	16	25	14	39	64,10256	35,89744	100
16.	Kapal selam	15	15	30	9	39	76,92308	23,07692	100
17.	Anjing	6	14	20	19	39	51,28205	48,71795	100
18.	Burung	4	12	16	23	39	41,02564	58,97436	100
19.	Kuil	6	11	17	22	39	43,58974	56,41026	100
20.	Bokor	4	14	18	13	31*	46,15385	33,33333	79,48718
21.	Wangwung	3	4	7	15	22*	17,94872	38,46154	56,41026

Kartu II

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai	TOTAL	% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
-1	0	total	1						
1.	Vagina	0	2	2	37	39	5,128205	94,87179	100
2.	Kalkun	1	7	8	31	39	20,51282	79,48718	100
3.	Manusia tanpa kepala	2	8	10	29	39	25,64103	74,35897	100
4.	Orang eskimo memakai jaket sedang menempelkan	1	1	2	36	38*	5,128205	92,30769	97,4359

	kedua tangan								
5.	Pesawat siluman/ pesawat tempur	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100
6.	Orang lagi duduk	0	1	1	38	39	2,564103	97,4359	100
7.	Orang sujud	0	2	2	37	39	5,128205	94,87179	100
8.	Dua bebek tepuk tangan	5	2	7	30	37*	17,94872	76,92308	94,87179
9.	Stupa sebuah candi dilihat dari jauh	2	2	4	34	38*	10,25641	87,17949	97,4359
10.	Jempol	1	6	7	29	36*	17,94872	74,35897	92,30769
11.	Mulut tang	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100
12.	Pita	2	18	20	19	39	51,28205	48,71795	100
13.	Badut berhadapan	0	0	0	39	39	0	100	100
14.	Manusia kelelawar	12	23	35	3	38*	89,74359	7,692308	97,4359
15.	Doa orang lagi toast	0	0	0	39	39	0	100	100
16.	Alat kelamin perempuan	6	16	22	17	39	56,41026	43,58974	100
17.	Kumbang tanah	3	9	12	11	23*	30,76923	28,20513	58,97436

KARTU III

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR			
		Tidak sesuai			Sesuai		TOTAL	% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1	TOTAL				
1.	Bagian ini seperti koala	9	20	29	10	39	74,35897	25,64103	100	
2.	Hidung dan mulut seperti beruang cantik	12	19	31	8	39	79,48718	20,51282	100	
3.	Muka Belalang	0	6	6	31	37*	15,38462	79,48718	94,87179	
4.	Gitar	6	10	16	21	37*	41,02564	53,84615	94,87179	
5.	Kepala manusia	1	5	6	30	36*	15,38462	76,92308	92,30769	
6.	Katak	5	10	15	24	39	38,46154	61,53846	100	
7.	Ikan	5	8	13	26	39	33,33333	66,66667	100	
8.	Kuda laut	3	12	15	23	38*	38,46154	58,97436	97,4359	
9.	Kepiting	2	6	8	31	39	20,51282	79,48718	100	
10.	Janin meninggal dan diawetkan	3	3	36	30	36*	92,30769	76,92308	169,2308	
11.))	Tulang makanan anjing	1	15	16	22	38*	41,02564	56,41026	97,4359	
12.))	Kepala kerbau	8	18	26	10	36*	66,66667	25,64103	92,30769	
13.	Scanning otak	5	18	23	16	39	58,97436	41,02564	100	
14.))	Binatang kodok bercakar	8	5	13	23	36*	33,33333	58,97436	92,30769	

15.	Kubah	10	24	34	5	39	87,17949	12,82051	100
16.	Kepik	8	15	23	11	34*	58,97436	28,20513	87,17949
17.	Lalat sedang makan	7	12	19	15	34*	48,71795	38,46154	87,17949
18.	Belalang	3	14	17	19	36*	43,58974	48,71795	92,30769

Kartu IV

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai	TOTAL	% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1				
1.	Kelelawar	8	19	27	11	38*	69,23077	28,20513	97,4359
2.	2 ekor dinosaurus	11	15	26	8	34*	66,66667	20,51282	87,17949
3.	Manusia nungging	3	6	9	27	36*	23,07692	69,23077	92,30769
4.	Monster hitam yang menyeramkan	0	1	1	37	38*	2,564103	94,87179	97,4359
5.	Penghias pegangan pedang	5	9	14	24	38*	35,89744	61,53846	97,4359
6.	Tampak depan dari cungkup candi	4	19	23	11	34*	58,97436	28,20513	87,17949
7.	Pohon	5	8	13	25	38*	33,33333	64,10256	97,4359
8.	Kupu	12	15	27	11	38*	69,23077	28,20513	97,4359
9.	Orang lagi bersandar	3	5	8	31	39	20,51282	79,48718	100

10.	Beruang	2	8	10	29	39	25,64103	74,35897	100
11.	Potongan kaki dan sepatu boot	1	1	2	37	39	5,128205	94,87179	100
12.	Kepala dua ekor onta	6	20	26	13	39	66,66667	33,33333	100
13.	Ular	3	4	7	32	39	17,94872	82,05128	100
14.	Pohon cemara	3	5	8	31	39	20,51282	79,48718	100
15.	Lintah	5	5	10	26	36*	25,64103	66,66667	92,30769
16.	Gantungan baju	4	13	17	22	39	43,58974	56,41026	100
17.	Tulang belakang	5	1	6	33	39	15,38462	84,61538	100
18.	Rahim	12	17	29	6	35*	74,35897	15,38462	89,74359
19.	Bunga anggrek	7	13	20	18	38*	51,28205	46,15385	97,4359
20.	Mangkok sayur	16	11	27	12	39	69,23077	30,76923	100

Kartu V

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai		% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1	TOTAL			
1.	Perempuan setengah baya pakai sayap dan topi kelinci sedang bergoyang	4	6	10	28	38*	25,64103	71,79487	97,4359
2.	Orang lagi mendorong	6	14	20	19	39	51,28205	48,71795	100
3.	Orang lagi tiduran	2	2	4	33	37*	10,25641	84,61538	94,87179
4.	sepasang mahkota penghias rambut pada jaman kerajaan kuno	4	7	11	26	37*	28,20513	66,66667	94,87179
5.	Penghias pegangan pedang pada jaman kerajaan kuno	2	8	10	28	38*	25,64103	71,79487	97,4359
6.	Penari balet	2	7	9	30	39	23,07692	76,92308	100
7.	Pegangan pintu	7	8	15	21	36*	38,46154	53,84615	92,30769
8.	Kepala buaya	5	3	8	21	39	20,51282	53,84615	74,35897
9.	Pencabut alis	2	4	6	30	36*	15,38462	76,92308	92,30769
10.	Corong minyak	1	6	7	28	35*	17,94872	71,79487	89,74359

h

11.	Orang menangis	14	15	29	4	33*	74,35897	10,25641	84,61538
-----	----------------	----	----	----	---	-----	----------	----------	----------

Kartu VI

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR			
		Tidak sesuai			Sesuai		TOTAL	% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1	TOTAL				
1.	Menara	0	4	4	35	39	10,25641	89,74359	100	
2.	Patung indian	3	17	20	19	39	51,28205	48,71795	100	
3.	Kura-kura	4	8	12	27	39	30,76923	69,23077	100	
4.	Burung	10	11	21	18	39	53,84615	46,15385	100	
5.	Kupu-kupu	7	18	25	14	39	64,10256	35,89744	100	
6.	Belalang	10	20	30	8	38*	76,92308	20,51282	97,4359	
7.	Lukisan abstrak binatang yang saling membelakangi	5	6	11	27	38*	28,20513	69,23077	97,4359	
8.	Pistol	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100	
9.	Anjing telentang	3	4	7	32	39	17,94872	82,05128	100	
10.	Kucing	5	7	12	27	39	30,76923	69,23077	100	
11.)	Gitar jepang	2	3	5	24	29*	12,82051	61,53846	74,35897	
12.	Orang	14	14	28	11	39	71,79487	28,20513	100	

13.	Kepala barongsai	8	15	23	16	39	58,97436	41,02564	100
14.	Sayap kupu-kupu	5	3	8	31	39	20,51232	79,48718	100
15.	Kipas	0	2	2	37	39	5,128205	94,87179	100
16.	Layang-layang	3	3	6	33	39	15,38462	84,61538	100
17.	Kipas sate	1	8	9	30	39	23,07692	76,92308	100
18.	Rahim wanita	6	19	25	14	39	64,10256	35,89744	100
19.	Tugu monas	3	12	15	23	38*	38,46154	58,97436	97,4359
20.	Corong minyak	6	14	20	18	38*	51,28205	46,15385	97,4359
21.	Rudal ketemu pesawat	3	4	7	32	39	17,94872	82,05128	100
22.)	Trenggiling	10	13	23	7	30*	58,97436	17,94872	76,92308
23.	Naga mati	12	15	27	10	37*	69,23077	25,64103	94,87179
24.	Ujung kelamin laki-laki	2	3	5	34	39	12,82051	87,17949	100
25.	Dua orang lagi joget	12	10	22	17	39	56,41026	43,58974	100
26.	Bayi kembar siam	9	8	17	22	39	43,58974	56,41026	100
27.	Ayam goreng	4	12	16	23	39	41,02564	58,97436	100



Kartu VII

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai	TOTAL	% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1				
1.	Dua orang perempuan sedang berdansa	0	1	1	38	39	2,564103	97,4359	100
2.	Dua gajah main sirkus	4	10	14	25	39	35,89744	64,10256	100
3.	Dua kelinci	0	4	4	35	39	10,25641	89,74359	100
4.	Engsel pintu gerbang kuno	4	9	13	23	36*	33,33333	58,97436	92,30769
5.	Anjing	3	7	10	29	39	25,64103	74,35897	100
6.	Cheerleader	2	3	5	34	39	12,82051	87,17949	100
7.	Kepala seorang wanita	9	9	18	18	36*	46,15385	46,15385	92,30769
8.	Orang pakai topi berhadapan	2	2	4	35	39	10,25641	89,74359	100
9.	Katak	4	14	18	21	39	46,15385	53,84615	100
10.	Tang	16	14	30	9	39	76,92308	23,07692	100
11.	Mahkota	7	12	19	20	39	48,71795	51,28205	100
12.))	Banteng	9	16	25	11	36*	64,10256	28,20513	92,30769
13.	Keledai	10	15	25	14	39	64,10256	35,89744	100
14.))	Kupu-kupu	9	13	22	11	33*	56,41026	28,20513	84,61538

15.	Kuda laut gemuk	8	19	27	11	38*	69,23077	28,20513	97,4359
16.	Dua bayi kembar dalam kandungan	7	15	22	17	39	56,41026	43,58974	100
17.))	Dua wajah anjing bertolak belakang	3	8	11	26	37*	28,20513	66,66667	94,87179

Kartu VIII

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai	TOTAL	% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1				
1.	Vagina	2	6	8	31	39	20,51282	79,48718	100
2.	Tengkorak manusia yang menyeramkan	1	8	9	29	38*	23,07692	74,35897	97,4359
3.	Kepala badut dari jauh	11	14	25	13	38*	64,10256	33,33333	97,4359
4.	Binatang melata	3	13	16	23	39	41,02564	58,97436	100
5.	Tangan	6	8	14	24	38*	35,89744	61,53846	97,4359
6.	Gurita	8	18	26	12	38*	66,66667	30,76923	97,4359
7.	Rangka dada	0	1	1	38	39	2,564103	97,4359	100
8.	Kupu-kupu	5	1	6	33	39	15,38462	84,61538	100
9.	Bunglon	3	10	13	25	38*	33,33333	64,10256	97,4359
10.	Mawar	12	13	25	14	39	64,10256	35,89744	100
11.	Jantung	9	13	22	16	38*	56,41026	41,02564	97,4359
12.	Komodo	2	7	9	30	39	23,07692	76,92308	100

Kartu IX

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai	TOTAL	%Tidak sesuai	% sesuai	% total
		-1	0	total	1				
1.	Belalang tampak muka saja	3	10	13	25	38*	33,33333	64,10256	97,4359
2.	Vas cantik	2	3	5	34	39	12,82051	87,17949	100
3.)	Mahkota pada tingkatan patih	3	5	8	25	33*	20,51282	64,10256	84,61538
4.)	Ganesha dari depan	6	10	16	18	33*	41,02564	46,15385	87,17949
5.	Kepiting	2	11	13	22	35 *	33,33333	56,41026	89,74359
6.	Gajah duduk di sirkus	4	10	14	25	39	35,89744	64,10256	100
7.	Permukaan bulan	8	15	23	15	38*	58,97436	38,46154	97,4359
8.	Kue klepon empat jejer ditusuk	2	3	5	33	38*	12,82051	84,61538	97,4359
9.	Ikan pari	6	5	11	27	38*	28,20513	69,23077	97,4359
10.	Kuda nil	3	12	15	24	39	38,46154	61,53846	100
11.	Pohon kapas	6	14	20	17	37*	51,28205	43,58974	94,87179
12.	Ovum	6	16	22	13	35*	56,41026	33,33333	89,74359
13.	Vas	1	7	8	30	38*	20,51282	76,92308	97,4359
14.	Biola	13	16	29	6	35*	74,35897	15,38462	89,74359
15.	Orang nembak	8	7	15	24	39	38,46154	61,53846	100

m

16.	Bunga raflesia	4	5	9	29	38*	23,07692	74,35897	97,4359
17.	Paru-paru	1	8	9	30	39	23,07692	76,92308	100
18.	Benua amerika	6	10	16	19	35*	41,02564	48,71795	89,74359
19.	Bayi dalam kandungan	9	12	21	18	39	53,84615	46,15385	100
20.	Kursi singgasana ratu	5	3	8	31	39	20,51282	79,48718	100

Kartu X

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai		% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1	TOTAL			
1.	Kuda laut	0	0	0	39	39	0	100	100
2.	Pak polisi di London	3	5	8	31	39	20,51282	79,48718	100
3.	Kijang	11	22	33	3	36*	84,61538	7,692308	92,30769
4.	Pegasus kecil mau terbang	3	6	9	24	33*	23,07692	61,53846	84,61538
5.	Laba-laba	1	1	2	37	39	5,128205	94,87179	100
6.	Burung	5	14	19	19	38*	48,71795	48,71795	97,4359
7.	Tikus	8	8	16	23	39	41,02564	58,97436	100
8.	Dinosaurius	9	14	23	15	38*	58,97436	38,46154	97,4359

9.	Dua ekor singa sedang meraung	3	8	11	28	39	28,20513	71,79487	100
10.	Udang merah	2	5	7	32	39	17,94872	82,05128	100
11.	Orang sembahyang	13	17	30	9	39	76,92308	23,07692	100
12.	Pucuk tugu	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100
13.	Pedang	0	5	5	34	39	12,82051	87,17949	100
14.	Srigala	10	15	25	14	39	64,10256	35,89744	100
15.	Pemukul golf	13	15	28	11	39	71,79487	28,20513	100
16.	Pulau jawa	3	3	6	33	39	15,38462	84,61538	100
17.	Ulat bulu	1	2	3	36	39	7,692308	92,30769	100

Keterangan:

* = respon selebihnya adalah "TIDAK TAHU"

) = Respon kurang dikenal secara nyata oleh sebagian subjek sehingga muncul respon "TIDAK TAHU"

)) = Peta lokasi tidak tercantum atau salah penomorannya sehingga banyak muncul respon "TIDAK TAHU"

B. PEMBAHASAN

1. Respon sesuai

Dari hasil eksplorasi ternyata tidak seluruh respon dapat dinyatakan sesuai dengan bentuk bercak oleh para penilai. Respon-respon yang dinilai sesuai oleh 80% - 100% subjek dikategorikan sebagai respon yang sesuai dengan bentuk bercaknya. Jumlah ini berarti lebih dari 31 orang subjek menyatakan bahwa respon yang dimaksud sesuai dengan bentuk bercak yang ada dalam kartu Rorschach. Menurut Klopfer dan Davidson (1962) respon-respon yang jelas bentuknya dan sesuai dengan bagian atau daerah bercak dinilai dengan basal rating 1,0. Respon-respon yang termasuk dalam kategori sesuai ini beserta nilai kasar dan prosentasenya disajikan dalam Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Daftar Respon Kategori "Sesuai" berdasarkan nilai kasar dan prosentasenya.

NO	NAMA RESPON	NILAI					PROSENTASE DARI NILAI KASAR		
		Tidak sesuai			Sesuai		% Tidak sesuai	% Sesuai	% Total
		-1	0	total	1	TOTAL			
Kartu I									
1.	Topeng halloween	0	6	6	33	39	15,38462	84,61538	100
Kartu II									
1.	Badut berhadapan	0	0	0	39	39	0	100	100
2.	Doa orang lagi toast	0	0	0	39	39	0	100	100
3.	Pesawat siluman/ pesawat tempur	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100
4.	Orang lagi duduk	0	1	1	38	39	2,564103	97,4359	100
5.	Mulut tang	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100
6.	Vagina	0	2	2	37	39	5,128205	94,87179	100
7.	Orang sujud	0	2	2	37	39	5,128205	94,87179	100
8.	Orang eskimo memakai jaket sedang menempelkan kedua tangan	1	1	2	36	38*	5,128205	92,30769	97,4359
9.	Stupa sebuah candi dilihat dari jauh	2	2	4	34	38*	10,25641	87,17949	97,4359
Kartu III									
Tidak ada									
Kartu IV									
1.	Monster hitam yang menyeramkan	0	1	1	37	38*	2,564103	94,87179	97,4359
2.	Potongan kaki dan sepatu boot	1	1	2	37	39	5,128205	94,87179	100
3.	Tulang belakang	5	1	6	33	39	15,38462	84,61538	100

0

4. Ular	3	4	7	32	39	17,94872	82,05128	100
Kartu V								
1. Orang lagi tiduran	2	2	4	33	37*	10,25641	84,61538	94,87179
Kartu VI								
1. Pistol	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100
2. Kipas	0	2	2	37	39	5,128205	94,87179	100
3. Menara	0	4	4	35	39	10,25641	89,74359	100
4. Ujung kelamin laki-laki	2	3	5	34	39	12,82051	87,17949	100
5. Layang-layang	3	3	6	33	39	15,38462	84,61538	100
6. Anjing telentang	3	4	7	32	39	17,94872	82,05128	100
7. Rudal ketemu pesawat	3	4	7	32	39	17,94872	82,05128	100
Kartu VII								
1. Dua orang perempuan sedang berdansa	0	1	1	38	39	2,564103	97,4359	100
2. Dua kelinci	0	4	4	35	39	10,25641	89,74359	100
3. Orang pakai topi berhadapan	2	2	4	35	39	10,25641	89,74359	100
4. Cheerleader	2	3	5	34	39	12,82051	87,17949	100
Kartu VIII								
1. Rangka dada	0	1	1	38	39	2,564103	97,4359	100
2. Kupu-kupu	5	1	6	33	39	15,38462	84,61538	100

Kartu IX								
1. Vas cantik	2	3	5	34	39	12,82051	87,17949	100
2. Kue klepon empat jejer ditusuk	2	3	5	33	38*	12,82051	84,61538	97,4359
Kartu X								
1. Kuda laut	0	0	0	39	39	0	100	100
2. Pucuk tugu	1	0	1	38	39	2,564103	97,4359	100
3. Laba-laba	1	1	2	37	39	5,128205	94,87179	100
4. Ulat bulu	1	2	3	36	39	7,692308	92,30769	100
5. Pedang	0	5	5	34	39	12,82051	87,17949	100
6. Pulau jawa	3	3	6	33	39	15,38462	84,61538	100
7. Udang merah	2	5	7	32	39	17,94872	82,05128	100

2. Respon tidak sesuai

Sebaliknya ada beberapa respon yang dinyatakan tidak sesuai oleh sebagian kecil atau sebagian besar subjek. Respon-respon yang dinilai tidak sesuai oleh 80% - 100% subjek dikategorikan sebagai respon yang tidak sesuai dengan bentuk bercak dari kartu Rorschach tanpa memperhatikan nilai yang diberikan oleh subjek (-1 atau 0). Respon-respon tidak sesuai beserta hasil kasar dan persentasenya disajikan dalam Tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Daftar Respon Kategori "Tidak Sesuai" berdasarkan nilai kasar dan prosentasenya.

NO	NAMA RESPON	NILAI				PROSENTASE DARI NILAI KASAR			
		Tidak sesuai		Sesuai	TOTAL	% Tidak Sesuai	% Sesuai	% Total	
		-1	0	total					1
	Kartu I Tidak ada								
	Kartu II 1. Manusia kelelawar	12	23	35	3	38*	89,74358974	7,692307692	97,43589744
	Kartu III 1. Janin meninggal dan diawetkan	3	3	36	30	36*	92,30769231	76,92307692	169,2307692
	2. Kubah	10	24	34	5	39	87,17948718	12,82051282	100
	Kartu IV, V, VI, VII, VIII, IX Tidak ada								
	Kartu X 1. Kijang	11	22	33	3	36*	84,61538462	7,692307692	92,30769231

3. Respon yang tidak terkategori

Respon-respon yang dinilai menyebar oleh sebagian besar subjek, yaitu yang kesesuaiannya atau ketidakesuaiannya dinilai kurang dari 80% subjek dinyatakan sebagai respon yang tidak terkategori. Respon-respon ini perlu dieksplorasi lebih lanjut dengan menambah jumlah subjek penilai. Respon-respon semacam inilah yang banyak menimbulkan subyektivitas penilaian FLR dalam administrasi teknik Rorschach, karena penilai yang menganggap respon tersebut sesuai dengan bentuk bercak dalam kartu Rorschach akan memberikan nilai basal rating +1 sedangkan yang menganggap respon tersebut tidak sesuai dengan bentuk bercak dalam kartu Rorschach akan memberikan nilai basal rating 0 atau -1. Respon-respon tersebut adalah sebagai berikut:

Kartu I

1. Kapal selam
2. Rumah kuno
3. Anjing
4. Seorang wanita
5. Anjing kembar sedang akrobat
6. Bokor
7. Kuil
8. Burung
9. Huruf A yang divariasikan
10. Baju penari yang lebar
11. Benua Amerika
12. Belalang
13. Serigala
14. Orang tangannya mengacung di kepala
15. Kepala rubah
16. Mahkota
17. Topi yang ada kupingnya
18. Serangga pemakan kelapa
19. Wangwung
20. Sayap bidadari

Kartu II

1. Alat kelamin perempuan
2. Pita
3. Kumbang tanah
4. Manusia tanpa kepala
5. Kalkun
6. Dua bebek tepuk tangan
7. Jempol

Kartu III

1. Hidung dan mulut seperti beruang cantik
2. Bagian ini seperti koala
3. Kepala kerbau
4. Scanning otak
5. Kepik
6. Lalat sedang makan
7. Belalang
8. Tulang makanan anjing
9. Gitar
10. Katak
11. Kuda laut
12. Ikan
13. Binatang kodok bercakar
14. Kepiting
15. Muka Belalang
16. Kepala manusia

Kartu IV

1. Rahim
2. Mangkok sayur
3. Kelelawar
4. Kupu
5. Kepala dua ekor onta
6. 2 ekor dinosaurus
7. Tampak depan dari cungkup candi

8. Bunga anggrek
9. Gantungan baju
10. Penghias pegangan pedang
11. Pohon
12. Beruang
13. Lintah
14. Manusia nungging
15. Orang lagi bersandar
16. Pohon cemara

Kartu V

1. Orang menangis
2. Orang lagi mendorong
3. Pegangan pintu
4. sepasang mahkota penghias rambut pada jaman kerajaan kuno
5. Perempuan setengah baya pakai sayap dan topi kelinci sedang bergoyang
6. Penghias pegangan pedang pada jaman kerajaan kuno
7. Penari balet
8. Kepala buaya
9. Corong minyak
10. Pencabut alis

Kartu VI

1. Belalang
2. Orang
3. Naga mati
4. Kupu-kupu
5. Rahim wanita
6. Kepala barongsai
7. Trenggiling
8. Dua orang lagi joget
9. Burung
10. Patung indian
11. Corong minyak
12. Bayi kembar siam
13. Ayam goreng

14. Tugu monas
15. Kura-kura
16. Kucing
17. Lukisan abstrak binatang yang saling membelakangi
18. Kipas sate
19. Sayap kupu-kupu
20. Anjing telentang
21. Rudal ketemu pesawat
22. Layang-layang
23. Ujung kelamin laki-laki
24. Gitar jepang

Kartu VII

1. Tang
2. Kuda laut gemuk
3. Keledai
4. Banteng
5. Dua bayi kembar dalam kandungan
6. Kupu-kupu
7. Mahkota
8. Katak
9. Kepala seorang wanita
10. Dua gajah main sirkus
11. Engsel pintu gerbang kuno
12. Dua wajah anjing bertolak belakang
13. Anjing

Kartu VIII

1. Gurita
2. Mawar
3. Kepala badut dari jauh
4. Jantung
5. Binatang melata
6. Tangan
7. Bunglon
8. Komodo

9. Tengkorak manusia yang menyeramkan
10. Vagina

Kartu IX

1. Biola
2. Permukaan bulan
3. Ovum
4. Bayi dalam kandungan
5. Pohon kapas
6. Benua amerika
7. Ganesha dari depan
8. Kuda nil
9. Orang nembak
10. Gajah duduk di sirkus
11. Belalang tampak muka saja
12. Kepiting
13. Ikan pari
14. Paru-paru
15. Bunga raflesia
16. Kursi singgasana ratu
17. Vas
18. Mahkota pada tingkatan patih

Kartu X

1. Orang sembahyang
2. Pemukul golf
3. Srigala
4. Dinosaurus
5. Burung
6. Tikus
7. Dua ekor singa sedang meraung
8. Pegasus kecil mau terbang
9. Pak polisi di London

4. Respon-respon yang dibatalkan

Beberapa respon dibatalkan karena gambar dalam peta lokasi tidak ada atau salah dalam penomorannya. Respon-respon tersebut adalah:

1. Respon nomor 21, kartu I
2. Respon nomor 11, 12, dan 14 kartu III
3. Respon nomor 12, 14, dan 17 kartu VII

Sebenarnya, dalam penyimpulan hasil penelitian eksplorasi mengenai kesesuaian respon dengan bentuk bercak yang hanya menggunakan 39 subjek dan keseluruhannya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi yang lingkungan dan pengetahuannya cenderung homogen, data hasil penelitian ini masih kurang kuat. Namun sebagai langkah awal, melalui pembatasan prosentase 80% - 100% sebagai batasan penyimpulan respon-respon yang dikategorikan sesuai atau tidak sesuai dianggap telah cukup valid dan reliabel, sedangkan respon-respon selebihnya dianggap dapat mengaburkan penyimpulan sehingga harus ditinjau ulang.

Proporsi subjek yang relatif homogen dilakukan dengan pertimbangan bahwa para mahasiswa Fakultas Psikologi khususnya yang telah atau sedang mengikuti materi Tes Rorschach ini telah cukup memahami penggunaan dan cara melakukan pengamatan terhadap kartu Rorschach, sehingga dengan metode yang sederhana ini mereka telah mampu memberikan penilaiannya secara benar. Namun disadari bahwa homogenitas pengetahuan dan pemahaman mengenai objek-objek yang muncul dalam daftar respon tersebut menyebabkan munculnya berbagai keraguan dalam pemberian penilaian, sehingga pemberian nilainya pun menyebar. Mengingat bahwa daftar respon yang dikumpulkan tersebut muncul dari orang-orang (*testee*) yang beragam latar belakang sosial dan pendidikannya, maka memang akan lebih baik jika

penilai yang dilibatkan sebagai subjek dalam penelitian semacam ini lebih heterogen, baik latar belakang sosial, ekonomi, atau pendidikannya. Sebagai contoh yang penilaiannya menyebar adalah respon-repon yang berkaitan dengan:

1. Anatomi tubuh manusia, misalnya alat kelamin perempuan (Kartu II), scanning otak (Kartu III), rahim wanita (Kartu VI), jantung (Kartu VIII), atau ovum (Kartu IX). Respon ini banyak muncul dari *testee* yang berasal dari pendidikan kedokteran.
2. Respon-respon mengenai binatang atau tumbuhan yang tidak dikenal secara luas, misalnya wangwung (Kartu I), kumbang tanah (Kartu II), belalang atau muka belalang, kepik, lalat yang sedang makan (Kartu III), lintah (Kartu IV), atau trenggiling (kartu VI).
3. Benda-benda yang aneh atau tidak biasa, misalnya kuil atau bokor (Kartu I), penghias pegangan pedang (Kartu IV), patung indian, gitar jepang (Kartu IV), engsel pintu gerbang kuno (Kartu VII), atau ganesha dan mahkota tingkat patih (Kartu IX).

Respon-respon tersebut selain penilaiannya menyebar juga banyak memunculkan nilai “tidak tahu”, karena subjek memang tidak pernah atau kurang mengenal bentuk nyatanya.

Selain itu banyak juga respon yang dinilai menyebar karena subjek kurang paham akan bagian-bagian yang dimaksud. Hal ini mungkin terjadi karena metode atau alat yang digunakan terlalu sederhana, yaitu hanya menggunakan media dua dimensi tanpa penjelasan secara detil sehingga subjek kurang dapat menerima mengapa bentuk ini tampak sebagai respon-respon tersebut. Namun proses administrasi yang dilewati oleh teknik Rorschach memang hanya

menggunakan media dua dimensi dan caranya pun sama halnya dengan yang dilakukan dalam penelitian ini, sehingga proses yang dilalui telah dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai yang diberikan untuk kategori respon tidak sesuai, yaitu -1 atau 0 tidak dipertimbangkan secara terperinci dalam penelitian ini. Keduanya tetap dikategorikan dalam respon yang tidak sesuai. Menurut Klopfer dan Davidson (1962) konsep atau respon yang didalamnya *testee* berusaha mendamaikan atau memaksakan konsep respon dengan bentuk daerah bercak yang digunakannya tetapi tidak mampu mencapai ketepatan minimum yang dibutuhkan diberikan nilai basal rating $-1,0$. Sedangkan basal rating $0,0$ diberikan untuk konsep respon yang tidak berstruktur. Sehingga berdasarkan pendapat Klopfer dan Davidson tersebut dapat dikatakan secara kuat bahwa respon yang dinilai tidak sesuai oleh $> 80\%$ subjek diberikan nilai -1 karena hal ini berarti sebagian besar subjek tidak mampu melihat adanya kesesuaian konsep respon dengan bentuk atau daerah bercak yang digunakannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai kesesuaian konsep respon Tes Rorschach dengan daerah bercak yang digunakan sebagai landasan konsepnya ini, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari daftar respon yang berasal dari sepuluh kartu hanya 37 respon yang dikategorikan ke dalam respon "SESUAI" dan dapat diberikan basal rating 1,0. Respon ini diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan 80% - 100% subjek memberikan penilaian sesuai terhadap respon-respon tersebut. Sedangkan 3 respon yang lain dikategorikan "TIDAK SESUAI" dengan dasar prosentase pertimbangan yang analog. Respon-respon sisanya tergabung dalam "RESPON YANG TIDAK TERKATEGORI".
2. Terdapat beberapa respon yang banyak dinilai "TIDAK TAHU" oleh subjek. Sebagian besar respon-respon ini tergolong dalam "respon yang tidak terkategori" dan kemunculannya disebabkan oleh bentuk atau jenis respon yang secara nyata kurang dikenal oleh subjek. Beberapa yang lain disebabkan oleh peta lokasi yang kurang jelas atau yang salah dalam penomorannya, sehingga respon-respon ini terpaksa harus dibatalkan.
3. Homogenitas latar belakang subjek yang digunakan dengan pertimbangan tertentu ternyata juga menjadi salah satu penyebab munculnya penilaian yang menyebar, karena respon-respon yang dikumpulkan dalam daftar respon yang harus dinilai sebagian muncul dari *testee* dengan latar belakang

pendidikan tertentu sehingga respon yang muncul kurang dikenal oleh sebagian subjek.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan ini ternyata masih mengandung beberapa kelemahan yang perlu diluruskan untuk penelitian selanjutnya. Namun disisi lain dari penelitian ini juga diperoleh beberapa temuan yang menarik. Dari pertimbangan tersebut beberapa saran di bawah ini perlu dilakukan:

1. Pada penelitian selanjutnya peta lokasi hendaknya disusun secara lebih jelas dan rapi sehingga tidak mengaburkan penilaian.
2. Jumlah subjek dalam penelitian semacam ini hendaknya perlu ditambah lebih banyak lagi dan diperluas kalangannya.
3. Perlu disediakan waktu yang lebih khusus dan daftar respon yang lebih spesifik.
4. Daftar respon yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penilaian FLR para mahasiswa atau *administrator* teknik Rorschach lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, R. M. 1953. *Introduction to the Rorschach Technique. Manual of Administration and Scoring.* New York: International Universities Press, Inc.
- Anastasi, A. 1988. *Psychological Testing* Sixth Edition. London: The Macmillan Company.
- Beck, S.J. 1952. *Rorschach's Test III. Advances In Interpretation.* New York: Grune & Stratton, Inc.
- Beck, S.J., et. Al. 1961. *Rorschach's Test I. Basic Processes.* 3rd edision. New York: Grune & Stratton, Inc.
- Gilbert, J. 1978. *Interpreting Psychological Test Data. Volume I: Test Response Antecedent.* New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Klopfer, B & Davidson. 1962. *The Rorschach Technique An Introductory Manual.* New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Rabin, Al. and Haworth, MR. 1960. *Projective Techniques with Children.* New York: Grune & Stratton, Inc.
- Wulan, R. 1991. *Studi Eksploratif Tentang Jawaban Populer Pada Tes Rorschach.* *Jurnal Psikologi* XVIII No. 1. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, R. M. 1953. *Introduction to the Rorschach Technique. Manual of Administration and Scoring*. New York: International Universities Press, Inc.
- Anastasi, A. 1988. *Psychological Testing Sixth Edition*. London: The Macmillan Company.
- Beck, S.J. 1952. *Rorschach's Test III. Advances In Interpretation*. New York: Grune & Stratton, Inc.
- Beck, S.J., et. Al. 1961. *Rorschach's Test I. Basic Processes. 3rd edision*. New York: Grune & Stratton, Inc.
- Gilbert, J. 1978. *Interpreting Psychological Test Data. Volume 1: Test Response Antecedent*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Klopfer, B & Davidson. 1962. *The Rorschach Technique An Introductory Manual*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Rabin, AI. and Haworth, MR. 1960. *Projective Techniques with Children*. New York: Grune & Stratton, Inc.
- Wulan, R. 1991. Studi Eksploratif Tentang Jawaban Populer Pada Tes Rorschach. *Jurnal Psikologi XVIII No. 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

KARTU III

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Bagian ini seperti koala	^	D		
2.	Hidung dan mulut seperti beruang cantik	^	dr		
3.	Muka Belalang	^	D		
4.	Gitar	^	D2		
5.	Kepala manusia	^	D		
6.	Katak	v	W		
7.	Ikan	^	d		
8.	Kuda laut	^	D		
9.	Kepiting	^	d		
10.	Janin meninggal dan diawetkan	^	D		
11.	Tulang makanan anjing	^	D		
12.	Kepala kerbau	v	D		
13.	Scanning otak	^	D		
14.	Binatang kodok bercakar	v	W		
15.	Kubah	^	D		
16.	Kepik	v	W		
17.	Lalat sedang makan	^	W- cut		
18.	Belalang	^	W-cut		

Kartu IV

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Kelelawar	^	W		
2.	2 ekor dinosaurus	^	D		
3.	Manusia nungging	^	W		
4.	Monster hitam yang menyeramkan	^	W		
5.	Penghias pegangan pedang	^	W		
6.	Tampak depan dari cungkup candi	^	W		
7.	Pohon	^	W		
8.	Kupu	^	W		
9.	Orang lagi bersandar	^	D		
10.	Beruang	^	W		
11.	Potongan kaki dan sepatu boot	^	D		
12.	Kepala dua ekor onta	^	D		
13.	Ular	^	d		
14.	Pohon cemara	^	D		
15.	Lintah	^	d		
16.	Gantungan baju	^	d		
17.	Tulang belakang	^	W-cut		
18.	Rahim	v	W-cut		
19.	Bunga anggrek	v	d		
20.	Mangkok sayur	v	W		

Kartu V

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Perempuan setengah baya pakai sayap dan topi kelinci sedang bergoyang	∧	W		
2.	Orang lagi mendorong	∧	W		
3.	Orang lagi tiduran	∧	D		
4.	sepasang malikota penghias rambut pada jaman kerajaan kuno	∧	W-cut		
5.	Penghias pegangan pedang pada jaman kerajaan kuno	∧	W-cut		
6.	Penari balet	∧	W		
7.	Pegangan pintu	∧	W-cut		
8.	Kepala buaya	∧	d		
9.	Pencabut alis	∨	d		
10.	Corong minyak	∧	d		
11.	Orang menangis	∨	W-cut		

Kartu VI

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Menara	∧	D		
2.	Patung indian	∧	W		
3.	Kura-kura	∧	W		
4.	Burung	∧	W		
5.	Kupu-kupu	∧	W		
6.	Belalang	∧	W		
7.	Lukisan abstrak binatang yang saling membelakangi	∧	W		
8.	Pistol	>	D		
9.	Anjing telentang	∧	W		
10.	Kucing	∧	W		
11.	Gitar jepang	∧	W		
12.	Orang	∧	W		
13.	Kepala barongsai	∧	D		
14.	Sayap kupu-kupu	∧	W-cut		
15.	Kipas	∧	W-cut		
16.	Layang-layang	∧	D		
17.	Kipas sate	∧	W		
18.	Rahim wanita	∧	W		
19.	Tugu monas	∨	d		
20.	Corong minyak	∨	d		
21.	Rudal ketemu pesawat	>	D		
22.	Trenggiling	∨	W		
23.	Naga mati	>	W		
24.	Ujung kelamin laki-laki	∧	D		
25.	Dua orang lagi joget	∧	D		
26.	Bayi kembar siam	∧	D		
27.	Ayam goreng	∧	W		

Kartu VII

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Dua orang perempuan sedang berdansa	∧	W		
2.	Dua gajah main sirkus	∧	W		
3.	Dua kelinci	∧	W		
4.	Engsel pintu gerbang kuno	∧	D		
5.	Anjing	<	d		
6.	Cheerleader	∧	W		
7.	Kepala seorang wanita	∨	W		
8.	Orang pakai topi berhadapan	∧	D		
9.	Katak	∨	W		
10.	Tang	>	dd		
11.	Mahkota	∨	D		
12.	Banteng	∧	D		
13.	Keledai	∧	W-cut		
14.	Kupu-kupu	∨	D		
15.	Kuda laut gemuk	<	d		
16.	Dua bayi kembar dalam kandungan	∧	W		
17.	Dua wajah anjing bertolak belakang	∧	W-cut		

Kartu VIII

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Vagina	∧	d		
2.	Tengkorak manusia yang menyeramkan	∨	D		
3.	Kepala badut dari jauh	∧	W		
4.	Binatang melata	>	D		
5.	Tangan	∧	d		
6.	Gurita	∧	D		
7.	Rangka dada	∧	D		
8.	Kupu-kupu	∧	D		
9.	Bunglon	∧	D		
10.	Mawar	∧	W-cut		
11.	Jantung	∧	W		
12.	Komodo	>	D		

Kartu IX

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Belalang tampak muka saja	∧	W		
2.	Vas cantik	∧	W		
3.	Mahkota pada tingkatan patih	∧	W		
4.	Ganesha dari depan	∨	W		
5.	Kepiting	∧	D		
6.	Gajah duduk di sirkus	∨	W		
7.	Permukaan bulan	∨	D		
8.	Kue klepon empat jejer ditusuk	∧	D		
9.	Ikan pari	<	D		
10.	Kuda nil	∨	D		
11.	Pohon kapas	∨	D		
12.	Ovum	∨	D		
13.	Vas	∨	S		
14.	Biola	∧			
15.	Orang nembak	>	D		
16.	Bunga rafflesia	∧	W		
17.	Paru-paru	∨	D		
18.	Benua amerika	∨	Dd		
19.	Bayi dalam kandungan	>	D		
20.	Kursi singgasana ratu	∧	W		

Kartu X

NO	NAMA GAMBAR	POSISI	LOKASI	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Kuda laut	∨	D		
2.	Pak polisi di London	∧	D		
3.	Kijang	∧	W		
4.	Pegasus kecil mau terbang	∧	Dd		
5.	Laba-laba	∧	D		
6.	Burung	∧	D		
7.	Tikus	∧	D		
8.	Dinosaurus	<	D		
9.	Dua ekor singa sedang meraung	∧	d		
10.	Udang merah	∧	D		
11.	Orang sembahyang	∧	d		
12.	Pucuk tugu	∧	d		
13.	Pedang	∧	d		
14.	Srigala	∧	d		
15.	Pemukul golf	∧	d		
16.	Pulau jawa	>	D		
17.	Ulat bulu	∧	D		

PAMERAN

-1 SEP 2004

